

Rekapan hasil wawancara dengan warga di Kelurahan Panggung

No	Variabel Pertanyaan	Jawaban	Responden
1	Apakah anda warga asli atau pendatang?	“Saya asli sini mbak, saya lahirnya juga disini”	Bapak Hadi, 35 th (MSY1/L/02)
		“Saya asli sini”	Bapak Mukhlis, 29 th (MSY5/L/02)
		“Saya ikut suami, jadi saya pendatang di kampung sini”	Ibu Ani, 50 th (MSY3/P/03)
		“Saya lahir disini, otomatis saya juga asli sini”	Bapak Eko, 49 th (MSY2/L/03)
		“Saya asli sini, ngikut orangtua aja mbak”	Bapak Akhmad, 25 th (MSY4/L/02)
2	Sudah berapa lama anda tinggal disini?	“Saya lahir disini, jadi saya disini udah 35 tahun”	Bapak Hadi, 35 th (MSY1/L/02)
		“Saya lupa mbak, tinggal saya pindah-pindah. Kecilnya saya disini, kerja saya diluar kota, ini kampung halaman saya. Dan sekarang saya menetap disini. Perkiraan 5tahunan mbak”	Bapak Mukhlis, 29 th (MSY5/L/02)
		“Sudah hamper 30 tahun”	Ibu Ani, 50 th (MSY3/P/03)
		“Sudah 20 tahun mbak, 5 tahunnya saya merantau”	Bapak Akhmad, 25 th (MSY4/L/02)
		“Hamper 30 tahun saya disini mbak”	Bapak Eko, 49 th (MSY2/L/03)
3	Bagaimana perasaan anda dari kepadatan penduduk disini?	“Biasa aja mbak, nggak kerasa apa-apa”	Bapak Hadi, 35 th (MSY1/L/02)
		“Banyak orang mbak”	Ibu Ani, 50 th (MSY3/P/03)
		“Ngerasa jadi tambah sempit aja, semakin banyak penduduk semakin banyak lahan dipakai”	Bapak Mukhlis, 29 th (MSY5/L/02)
		“Persaingan dalam pekerjaan semakin ketat”	Bapak Akhmad, 25 th (MSY4/L/02)
		“Seperti punya rumah tapi nggak ada dindingnya mbak, jadi kalaupun tetangga ngomong sering kedengaran, karena rumahnya dempet mbak”	Bapak Eko, 49 th (MSY2/L/03)
4		“Saya punya tanah disini sedikit mbak jadi dipas-pasin buat bikin rumah”	Bapak Hadi, 35 th (MSY1/L/02)

	Bagaimana kondisi bangunan atau rumah yang anda tempati saat ini?	“Kondisinya ya seperti ini, kecil, sempit, tapi mau gimana lagi mbak tanahnya adanya gini. Ini pun bersyukur karena sudah di setujui sama PT.KAI”	Bapak Eko, 49 th (MSY2/L/03)
		“Dulu rumah ini di belikan sama mertua, luasnya cuma dapet segini, jadinya bikin rumahnya seluas tanah ini”	Ibu Ani, 50 th (MSY3/P/03)
		“Saya masih ikut orang tua, setelah menikahpun saya tetap tinggal disini. Mau ngontrak tapi biayanya kurang cukup mbak”	Bapak Akhmad, 25 th (MSY4/L/02)
		“Punya rumah aja sudah bersyukur mbak, mau di besarin juga nggak ada biaya”	Bapak Mukhlis, 29 th (MSY5/L/02)
5	Bagaimana kondisi jalan lingkungan di permukiman saat ini?	“jalan ini sekarang sudah di paving mbak, dulu masih tanah. Tapi ya tetep aja rusak mbak, sering buat lewat motor tossa mbak yang jualan air buat minum”	Bapak Hadi, 35 th (MSY1/L/02)
		“dulu jalan ini bukan paving mbak, Cuma tanah. Jadi ya kalau hujan udah banjir jalannya jadi tambah rusak”	Bapak Eko, 49 th (MSY2/L/03)
		“jalan disini nggak nyaman banget mbak, jalan Cuma bisa di lewatin 1 orang, sempit lagi udah gitu ada beberapa jalan yang rusak. Bahaya kalau ada lansia atau anak kecil yang jatuh”	Ibu Ani, 50 th (MSY3/P/03)
		“jalan disini sempit mbak, jalan buat jadi lahan parkir. Jadi kalau ada motor yang mau lewat pelan-pelan. Mau dilebarin juga udah mentok sama rumah mbak”	Bapak Mukhlis, 29 th (MSY5/L/02)
		“kondisi jalan disini sempit mbak, dulu pada buat rumah nggak mikir buat jalan yang punya rumah”	Bapak Akhmad, 25 th (MSY4/L/02)
6	Apa yang anda gunakan untuk memenuhi kebutuhan air minum sehari-hari?	“saya pasang PDAM Cuma buat konsumsi aja mbak. Yang lain pake air sumur. Walaupun kadang-kadang air sumurnya bau sama kotor, tapi kalau dikasih obat jadi bersih dan nggak bau lagi. Kalau pakai air PDAM semua uangnya gak cukup buat kebutuhan sehari-hari”	Bapak Hadi, 35 th (MSY1/L/02)
		“kalau air minum beli isi ulang air galon mbak, buat yang lain pake air sumur mbak”	Ibu Ani, 50 th (MSY3/P/03)
		“Cuma pake air sumur mbak, ya kalau ada uang ya beli pakai air ledeng keliling. Kalau nggak ada ya air sumur dimasak. Yang penting minum mbak”	Bapak Eko, 49 th (MSY2/L/03)

7	Bagaimana kondisi drainase lingkungan di permukiman ini?	“Drainase disini lancar ko mbak, dulu pernah banjir tapi sekarang udah nggak banjir lagi. Cuma memang penuh aja. Udah nggak pernah banjir lagi disini.”	Bapak Hadi, 35 th (MSY1/L/02)
		“kalau hujan besar disini langsung banjir mbak, tapi ananti cepet surutnya. Mungkin karena semuanya langsung dibuang ke drainase jadi alirannya gak lancar dan bau. Kalau penutup drainase pake plester semya mbak, tapi sekarang banyak yang rusak. Bahayain orang lewat barang kali ada korban yang jatuh, jadinya bahaya”	Bapak Eko, 49 th (MSY2/L/03)
		“alhamdulilah disini kalau hujan udah nggak pernah banjir lagi. Palingan sungainya meluap”	Bapak Mukhlis, 29 th (MSY5/L/02)
8	Apakah anda menggunakan jamban pribadi atau komunal?	“warga disini sudah punya WC pribadi semua mbak, Cuma ada beberapa rumah yang nggak punya septic tank. Rumah yang sampingnya sungai persis. Jadi limbahnya langsung dibuang ke sungai mbak”	Bapak Hadi, 35 th (MSY1/L/02)
		“rata-rata sudah punya WC pribadi mbak, untuk septictanknya sih bareng-bareng yah mbak”	Bapak Eko, 49 th (MSY2/L/03)
9	Bagaimana pengelelolaan sampah warga di permukiman ini?	“kalau di RT ini buang sampahnya langsung ke tempat penampungan mbak. Daripada bayar orang buat sampah. Toh buang sampah nggak berat. Ngapain repot-repot ngeluarin uang buat bayar orang yang angkutin sampah, mendingan uangnya buat yang lain mbak”	Bapak Hadi, 35 th (MSY1/L/02)
		“disini setiap rumah pasti punya tempat sampah, kalau ada yang nggak punya pasti kita kasih ember bekas buat ngumpulin sampah dirumahnya. Tapi selama ini belum pernah ada yang nggak punya tempat sampah. Setiap bulan warga ada iuran untuk pembuangan sampah mbak, 10.000 perbulan disetiap rumah. Pengangkutan sampahnya setiap hari, pagi jam 6 atau sore sesudah maghrib”	Bapak Eko, 49 th (MSY2/L/03)
10	Apakah anda memiliki alat untuk proteksi kebakaran?	“nggak punya mbak, daripada beli itu mendingan buat beli gas mbak”	Bapak Hadi, 35 th (MSY1/L/02)
		“alhamdulilah disini nggak pernah terjadi kebakaran yg mbak, kalau semisal ada yang kebakaran juga bakalan bantuin kok mbak”	Bapak Eko, 49 th (MSY2/L/03)
11	Bagaimana status kepemilikan lahan di permukiman ini?	“dulunya ini lahan PT. KAI mbak. Tapi sudah diberikan izin untuk permukiman”	Bapak Eko, 49 th (MSY2/L/03)

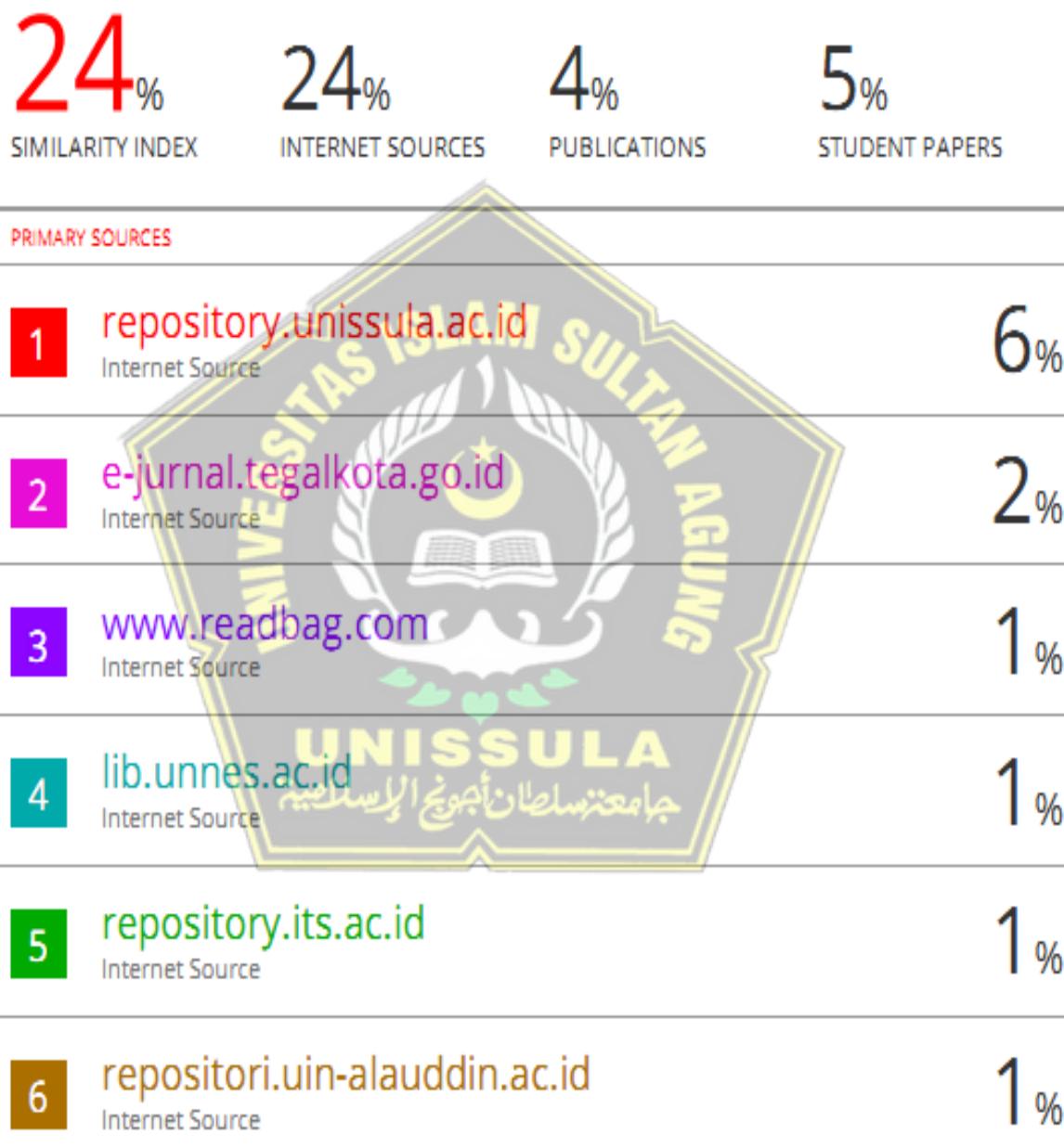
12	Apakah anda memiliki sertifikat atau surat keterangan yang menyatakan bahwa rumah yang anda tinggali legal?	<p>“karena dulunya ini lahan PT. KAI banyak orang yang belum mempunyai sertifikat mbak”</p> <p>“di daerah ini masih banyak yang belum punya sertifikat mbak, ada yang sudah punya ada juga yang belum. Sebelumnya sih pernah ada pembuatan sertifikat gratis, tapi banyak yang belum kebagian. Nunggu giliran aja sih mbak”</p>	Bapak Eko, 49 th (MSY2/L/03)
----	---	---	------------------------------

Sumber: Hasil Analisis, 2021



Karakteristik Permukiman Kumuh di Kelurahan Panggung Kota Tegal

ORIGINALITY REPORT





PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

NAMA	: Ishmatun Shiddiqoh
NIM	: 31201400598
JUDUL	: Karakteristik Permukiman Kumuh di Kelurahan Panggung Kota Tegal
PEMBIMBING 1	: Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo, MT
PEMBIMBING 2	: Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT
PENGUJI	: Hasti Widyasamratri, S.Si, M.Eng, Ph.D

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1	15 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Cover perbaiki sesuai format TA • Lengkap : Lembar pengesahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Tabel, Gambar, pustaka) • Sebaiknya judul/thema penelitiannya: KEHIDUPAN MASYARAKAT NELAYAN DI WILAYAH PESISIR KELURAHAN PANGGUNG, KECAMATAN TEGAL TIMUR, KOTA TEGAL • Pada KATA PENGANTAR: <ul style="list-style-type: none"> ◦ Yang benar: Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung ◦ Pada ucapan terima kasih di kata pengantar: kata Bapak/Ibu dihilangkan saja. Check kata demi kata: terdapat salah-salah ketik • Pada BAB I PENDAHULUAN: <ul style="list-style-type: none"> ◦ Pada Latar Belakang perlu diungkapkan permasalahan (issue-issue lokasi penelitian) yang berkaitan dengan thema penelitian seperti usulan judul diatas. ◦ Problema apa saja yang berkaitan dengan thema penelitian dan lokasi penelitian minimal diambil dari 3 sumber (referensi) yang jelas dan sumber tersebut nantinya dicantumkan juga di DAFTAR PUSTAKA. ◦ rumusan masalah berisi pertanyaan mengapa dan bagaimana terkait dengan thema penelitian. Pertanyaan tersebut memuat masalah-masalah yang akan dipecahkan oleh peneliti. Rumusan masalah juga menjadi penentu bab atau subbab dalam pembahasan. ◦ Tujuan penelitian berisi ungkapan "mengapa" penelitian ini dilakukan • Pada Ruang Lingkup: <ul style="list-style-type: none"> ◦ Ruang Lingkup materi (substansi): perlu dibuat point-point sesuai dengan tujuan penelitian dan thema penelitian. ◦ Ruang lingkup wilayah (spatial), perlu dibuat peta orientasi wilayah studi: Kota Tegal, Kecamatan Tegal Timur, Kelurahan Panggung • Pada tabel KEASLIAN PENELITIAN (PENELITIAN-PENELITIAN TERDAHULU & RELEVAN) sitasi yang dikutip harus dicantumkan di DAFTAR PUSTAKA. Tambahkan referensi-referensi yang lain SESUAI THEMA. • Baca buku metode penelitian, pilih metode pendekatan yang tepat untuk penelitian ini. • Kerangka pikir seuaikan dengan thema penelitian • BAB II KAJIAN TEORI TENTANG • Lanjutkan ke BAB III – BAB V 	
2	3 Juli 2021	ACC sidang pendadaran	
3	2 Agustus 2021	ACC sidang pendadaran	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

NAMA : Ishmatun Shiddiqoh
NIM : 31201400598
JUDUL : Karakteristik Permukiman Kumuh di Kelurahan Panggung Kota Tegal
PEMBIMBING 1 : Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo, MT
PEMBIMBING 2 : Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT
PENGUJI : Hasti Widyasamartri, S.Si, M.Eng, Ph.D

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1	28 April 2021	<ul style="list-style-type: none">Berikan keterangan pada lokasi penelitianBukan identifikasi melainkan karakteristikBuat matriks state of the art, kedudukan penelitian anda terhadap referensi, kesamaan focus, kesamaan tema, dan apa yang membedakan dengan penelitiannya.Lengkapi dengan matriks sintesa teori dan VIP	/
2	3 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none">Cek kembali tema dengan judul, lebih baik karakteristikLegenda dilengkapi, minimal batas wilayah, jalan, dan sungaiBab 2: deduktif kualitatif tidak ada hipotesis. Teori metodologi sesuaikan dengan yang digunakanLanjutkan ke bab 3	/
3	2 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none">Bab 4: tidak semuanya limbah dibuang melalui septic tank, beramanakah limbah rumah tangga?Persampahan: bagaimana pembuangannya selanjutnya?Setiap analisis dilengkapi dengan teori pendukungLengkapi peti kepadatan dan foto	/
4	6 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none">Bab 1: data primer dan sekunder digabungkan saja, berikan kolom nomber pada data primer dan sekunder	/
5	6 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none">ACC-sidang penilaianan dilengkapi	/
6	2 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none">Draft diserahkan, masih ada halaman i yang kosong.LengkapiACC ujian pendidikan	/
7	17 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none">Jurnal ACC. Kirimkan format pdf untuk tanda tangan	

UNISSULA
جامعة سلطان أبوجعيل الإسلامية



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

NAMA	: Ishmatun Shiddiqoh
NIM	: 31201400598
JUDUL	: Karakteristik Permukiman Kumuh di Kelurahan Panggung Kota Tegal
PEMBIMBING 1	: Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo, MT
PEMBIMBING 2	: Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT
PENGUJI	: Hasti Widyasamartri, S.Si, M.Eng, Ph.D

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1	28 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none">• Tulisan diseragamkan hurufnya• Perbaikan dalam tata bahas, teliti untuk semuanya• Tunjukan dimana saja lahan milik KAI, fungsinya adalah agar anda bisa menceritakan tentang detail diagram time series• Akan lebih baik gunakan diagram time series baru dideskripsikan agar lebih jelas dan runtuh	
2	2 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki pada daftar pustaka, lengkapi• Gambar dan foto diperkecil untuk ukuran filenya, agar file tidak terlalu besar	
3	2 Agustus 2021	ACC sidang pendadaran	
4	18 Agustus 2021	ACC. Silahkan dilanjut ke proses yang lainnya.	 19 agst 2021